

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian bab di atas mengenai implementasi kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Sleman (studi kasus Kecamatan Tempel dan Depok) pada tahun 2015-2016 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sasaran dalam Pelaksanaan PKH di Kecamatan Tempel dan Depok sudah sangat efisien dan mengikuti aturan pemerintah. Dimana mereka menjadikan warga miskin sebagai sasaran utama untuk menjadi peserta PKH. Namun kadang masih ada sedikit permasalahan dimana mereka kurang teliti dalam melakukan validasi data untuk peserta, masih ada beberapa peserta yang mengaku menjadi warga miskin akan tetapi mereka sudah berkecukupan.
2. Komunikasi dapat dilihat dari segi sosialisasi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman untuk kedua Kecamatan tersebut Depok dan Tempel tersosialisasinya PKH merupakan salah satu bentuk keberhasilan dalam implementasi Program Keluarga Harapan (PKH). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang telah dilakukan oleh Kecamatan Depok dan Tempel terkait PKH sudah dilaksanakan dengan baik, namun masih memiliki beberapa kekurangan, dimana tidak adanya keterlibatan dari pihak Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan dalam melakukan sosialisasi.

3. Sumber daya dalam Pelaksanaan PKH di Kecamatan Depok dan Tempel dapat dilihat dari segi ketersediaan sumber daya manusia, dan sumber daya anggaran. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang ada dalam implementasi PKH di Kedua Kecamatan sudah baik karena dalam ketersediaan sumber daya yang ada sudah mencukupi berdasarkan ketentuan yang ada dan mencukupi jumlahnya di masing-masing Kecamatan.

4. Disposisi merupakan bentuk sikap kesungguhan yang dilakukan oleh Pemerintah sebagai penyelenggara PKH di Kecamatan Depok dan Tempel, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap Pemerintah dan pendamping dalam mengimplementasikan PKH sudah bersungguh-sungguh dalam menjalankan tanggungjawabnya, dimana ada dilakukannya validasi, verifikasi, pemutakhiran dan adanya pertemuan kelompok yang dilakukan oleh pendamping untuk mengontrol peserta PKH agar dalam pelaksanaan PKH berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitiandan kesimpulan maka dapat diarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendamping PKH di Kecamatan Depok dan Tempel diharapkan untuk membuat inovasi demi keberlanjutan kesejahteraan peserta PKH jika sudah tidak lagi menjadi peserta PKH.

2. Dalam pemilihan peserta PKH diharapkan pemerintah dapat melibatkan pendamping atau PPKH Kecamatan, dimana pendamping lebih mengerti kondisi masyarakat di lapangan.
3. PPKH Kecamatan Depok dan Tempel diharapkan mampu untuk mengatur sisa keuangan operasionalnya demi melengkapi atau menyediakan fasilitas peralatan pegawai untuk menunjang dalam pelaksanaan PKH.
4. PPKH Kecamatan Depok dan Sleman diharapkan untuk bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan. Mengingat bahwa PKH ini merupakan program lintas antar lembaga.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian terkait pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Sleman secara spesifik.